

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecakapan abad 21 siswa kelas X MIA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two stray* di SMA Negeri 5 Medan T.P 2023/2024 telah memberikan dampak positif khususnya pada kecakapan komunikasi (70,82%), kecakapan kolaborasi (66,66%), kecakapan berpikir kritis (48,60%), serta kecakapan berpikir kreatif, meskipun persentasenya relatif kecil (15,26%).
2. Hasil belajar siswa kelas X MIA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two stray* di SMA Negeri 5 Medan T.P 2023/2024 adalah $\bar{x} = 68,54$, kenaikan hasil belajar siswa dikategorikan dalam kategori sedang, dengan nilai (Ngain= 32,92%).
3. Terdapat hubungan yang cukup signifikan antara kecakapan abad 21 dan hasil belajar siswa kelas X MIA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada materi ekosistem di SMA Negeri 5 Medan T.P 2023/2024 dengan koefisien korelasi sebesar 0,317.
4. Kontribusi kecakapan abad 21 terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA di SMA Negeri 5 Medan T.P 2023/2024 sebesar 10,05%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada siswa, sebaiknya semakin meningkatkan kecakapan abad 21nya karena telah terbukti bahwa kecakapan abad 21 memiliki hubungan terhadap hasil belajar.

2. Kepada guru, agar lebih memperhatikan dan senantiasa memotivasi siswa untuk membudidayakan kecakapan abad 21 sebagai alternatif peningkatan hasil belajar siswa.
3. Kepada sekolah, agar mendukung dan mendorong kesadaran berpikir siswa untuk meningkatkan kecakapan abad 21 sehingga bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan.
4. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa, sebaiknya penelitian untuk mengukur kecakapan abad 21 tidak diukur hanya menggunakan lembar observasi saja, melainkan bisa menambahkan dengan menggunakan angket.

